

**RISALAH RAPAT  
RAPAT DENGAR PENDAPAT  
BADAN PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH**

---

Hari : Senin  
Tanggal : 10 April 2023  
Pukul : 10.00 WIB s.d Selesai  
Tempat : Ruang Rapat Bapemperda Lt.3  
Gedung Baru DPRD Provinsi DKI Jakarta  
Jl. Kebon Sirih No.18 Jakarta Pusat  
Acara : Penyerapan Aspirasi terhadap Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Umum Energi Daerah.

Rapat dipimpin oleh Ketua Bapemperda Bapak Pantas Nainggolan, SH.,MM dihadiri juga oleh:

I. Anggota Bapemperda yang hadir langsung

| Nama                              | Jabatan                |
|-----------------------------------|------------------------|
| Dr.H.Abdurrahman Suhaimi,Lc., M.A | Wakil Ketua Bapemperda |

II. Pihak Eksekutif/Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang hadir langsung

| No | Nama          | Jabatan      | Instansi  |
|----|---------------|--------------|---|
| 1  | Hari Nugroho  | Kepala Dinas | Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi          |
| 1  | Andono.W      |              | Dinas Tenaga Kerja,Transmigrasi Energi Provinsi DKI Jakarta |
| 2  | Tobas.B       |              | Dinas Tenaga Kerja,Transmigrasi Energi Provinsi DKI Jakarta |
| 3  | Oki. Z        |              | Dinas Tenaga Kerja,Transmigrasi Energi Provinsi DKI Jakarta |
| 4  | A. Ramadhan   |              | Dinas Tenaga Kerja,Transmigrasi Energi Provinsi DKI Jakarta |
| 5  | Oetomo Tri. W |              | Dinas Tenaga Kerja,Transmigrasi Energi Provinsi DKI Jakarta |
| 6  | Julaini       |              | Dinas Tenaga Kerja,Transmigrasi Energi Provinsi DKI Jakarta |
| 7  | Teddy. T      |              | Biro Hukum Provinsi DKI Jakarta                             |

III. Pihak Eksekutif / Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang hadir melalui Zoom

| No | Nama                  | Jabatan                                | Instansi   |
|----|-----------------------|--|--|
| 1  | Heru Suwondo          | Plt. Kepala Dinas Bina Marga           | Dinas Bina Marga   |
| 2  | Puspita Aulia Siagian | Staf                                   | Staff Bidang Penerangan Jalan dan Sarana Umum Dinas Bina Marga |
| 3  | Rusmala Dewi          | Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda | Dinas LHK  |
| 4  | Mario                 | Staf                                   | Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi Energi Provinsi DKI Jakarta   |

III. Pemerintah Pusat, BUMN, BUMD, LSM, PERGURUAN TINGGI, BANK, MEDIA Online dan Organisasi Kemasyarakatan yang mengikuti melalui Zoom

| No | Nama                      | Jabatan                                    | Instansi                                    |
|----|---------------------------|--|---|
| 1  | Sukma Prawira             | VP Legal Advocacy                          | PT Pertamina (Persero)                      |
| 2  | Suryadi Wijaya            | Manager Legal Advocacy                     | PT Pertamina (Persero)                      |
| 3  | Wanna harahap             |  | Stakeholder relations pertamina patra niaga |
| 4  | Van Mery Devianto         | Sr Analyst II Group Strategic Planning     | PT Pertamina (Persero)                      |
| 5  | Nanang Kristanto, ST, MAB | Subkoordinator Pemantauan Pelaksanaan RUEN | DEN   |
| 6  | Joel Theodorus Damanik    | Analisis Ketahanan Energi                  | DEN   |
| 7  | Drs. Rahmat ZA            | Analisis Ketahanan Energi                  | DEN   |
| 8  | AMI HEPPY SETYOWAT        | Jurnalis                                   | Tempo                                       |

|   |                    |             |                        |
|---|--------------------|-------------|------------------------|
| 9 | Ivan Mery Devianto | Sr. Analyst | PT Pertamina (Persero) |
|---|--------------------|-------------|------------------------|

## IV. Hasil Pelaksanaan Rapat.

| NO | MASUKAN DARI                    | ISI MASUKAN / SARAN   |
|----|---------------------------------|---|
| 1  | H. Abdurrahman Suhaimi, Lc., MA | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, selamat pagi dan salam sehat untuk kita semuanya kita mulai bapak ibu rapat saya buka dan saya nyatakan terbuka untuk umum</li> <li>- Yang saya hormati dari Kementerian dan Lembaga Republik Indonesia di sini yang terundang Direktur Jenderal Ketenagalistrikan dan Kementerian ESDM RI Direktur Jenderal Energi dan konservasi energy, Kementerian SDM RI Direktur Jenderal Minyak dan Gas Kementerian ESDM RI, Direktur Produk Hukum Daerah, Direktur Jenderal Kementerian Dalam Negeri RI, Kepala Kantor Wilayah Provinsi DKI Jakarta, Kementerian Hukum dan HAM RI.</li> <li>- Kemudian Bapak Nanang Kristianto koordinator Pokja fasilitasi rencana umum energy, dewan energi nasional, kemudian dari BUMN Direktur Utama PT PLN persero yang saya hormati juga Direktur PT Pertamina persero, yang saya hormati asisten perekonomian dan keuangan Sekda Provinsi DKI Jakarta, Asisten Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta, Inspektur DKI Jakarta, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan daerah Provinsi DKI Jakarta</li> <li>- Kepala Dinas Tenaga Kerja Pak Hari transmigrasi dan energi provinsi DKI Jakarta Kepala Dinas Cipta Karya tata ruang dan Pertanahan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta, Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Kepala Biro pembangunan dan lingkungan hidup setda Provinsi DKI Jakarta, kepala biro hukum setda Provinsi DKI Jakarta</li> <li>- Kemudian dari situs berita online detik.com, berita Jakarta, tempo, tribunnews dan kompas, kemudian unsur perguruan tinggi yang kita undang universitas indonesia, universitas negeri Jakarta, universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, universitas Trisakti, Universitas dr.moestopo, universitas Atmajaya, universitas Pancasila universitas Bina Nusantara</li> <li>- Kemudian unsur asosiasi dan lembaga swadaya masyarakat himpunan wiraswasta minyak dan gas kemudian yayasan Mitra hijau, yayasan lembaga konsumen Indonesia Wahana lingkungan atau WALHI, bapak Ibu sekalian sesuai dengan undangan pada hari ini rapat adalah dalam rangka penyerapan aspirasi terhadap perancangan peraturan daerah tentang rencana umum energi daerah</li> <li>- Oleh karena itu saya persilahkan untuk pak Hari untuk menyampaikan presentasinya dan, kemudian nanti akan mendapatkan masukan-masukan dari para hadirin semuanya makasih silakan pak Hari</li> </ul> |

|   |  |  |
|---|--|--|
| 2 | Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh selamat pagi salam sejahtera kita semua yang terhormat pak Suhaimi selaku pimpinan sidang teman-teman para para OPD hadir dalam offline maupun para undangan yang hadir di online, kami akan menyampaikan paparan berkaitan dengan rencana umum energi daerah atau RUED provinsi di Jakarta.</li> <li>- Dasar Pembentukan Perda ini adalah Perpu nomor 1 tahun 2014 tentang pedoman penyusunan rencana energi nasional dan Peraturan Presiden nomor 22 Tahun 2017 tentang rancangan umum energi nasional atau RUEN.</li> <li>- Kita lihat latar belakang jadi dengan adanya undang-undang nomor 30 tahun 2007 tentang energi dan pasal 18 undang-undang nomor 30 tahun 2007 dan dasar penyedia energi ibukota, sehingga kita wajib hukumnya untuk merancang peraturan daerah rencana umum edisi daerah RUED di DKI Jakarta.</li> <li>- Sesuai dengan Peraturan Presiden nomor 1 tahun 2014 rancangan RUED memuat       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi energi saat ini dan di masa mendatang</li> <li>2. Visi, misi, tujuan dan sasaran energi daerah berupa target yang ditetapkan dan target yang akan dicapai</li> <li>3. Kebijakan dan strategi pengelolaan energi daerah</li> </ol> </li> <li>- Kemudian visi energy provinsi DKI Jakarta terpenuhinya kebutuhan energi yang berwawasan lingkungan dan terdepan dalam pemanfaatan teknologi energi dengan mendorong peran serta masyarakat</li> <li>- Terdepan dalam pemanfaatan teknologi energi adalah bahwa provinsi Jakarta bertekad untuk menjadi pelopor dalam pemanfaatan teknologi energi yang lebih hemat energi yang berbasis baru dan terbarukan.</li> <li>- Kemudian mendorong peran serta masyarakat dalam peran serta masyarakat menjadi kunci suksesnya pengembangan dan pembangunan sector energi di provinsi Jakarta, dari visi kita jabarkan misi yaitu:       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjamin ketersediaan energi secara merata dan berkelanjutan</li> <li>2. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi energi baru dan terbarukan</li> <li>3. Meningkatkan kegiatan konservasi dan diversifikasi energi</li> <li>4. Meminimalisasi dampak lingkungan dari sector energy</li> <li>5. Mendorong peran serta masyarakat dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan dan konservasi energi</li> </ol> </li> <li>- Nah kita kalau kita buat sistematika dari kondisi ini saat ini adanya visi misi energi kita punya program kegiatan dan ekspektasi masa mendatang tujuan       <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya energi secara merata dan berkelanjutan</li> <li>2. Pemakaian energy yang efisien melalui konservasi energi</li> <li>3. Terkendalinya pencemaran lingkungan dari sektor energi</li> <li>4. Pemanfaatan teknologi energi baru dan terbarukan secara optimal</li> </ol> </li> </ul> |
|---|--|--|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Berkurangnya penggunaan BBM melalui diversifikasi energi</li> <li>6. Terwujudnya peran serta masyarakat dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan dan konservasi energy</li> </ol> <p>- kita punya kebijakan pengelolaan energi provinsi DKI Jakarta meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan energi yang cukup, aman, dan andal artinya disini adalah menjamin kecukupan dan keandalan pasokan energi</li> <li>2. Pemanfaatan EBT energi terbarukan artinya mencapai targetkan KEN tentang pengembangan EBT</li> <li>3. Peringatan konservasi dan diversifikasi energi itu mengurangi laju pertumbuhan permintaan energi dan mengurangi pemakaian BBM dan LPG</li> <li>4. Pengurangan dampak lingkungan dari sektor energi adalah mengurangi emisi dari sektor energi</li> <li>5. Penyediaan energi untuk pengolahan kepulauan seribu menyediakan energi untuk pengembangan kepulauan seribu</li> <li>6. Peningkatan kemampuan pengelolaan energi yaitu mengembangkan kemampuan SDM di bidang energi</li> </ol> <p>- kemudian sasaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terpenuhinya infrastruktur kelistrikan, khususnya jaringan transmisi dan distribusi listrik, gardu induk, dan gardu distribusi termasuk untuk Kepulauan Seribu</li> <li>2. Terbangunnya ducting utilitas terpadu untuk penyaluran listrik</li> <li>3. Terpenuhinya infrastruktur distribusi gas bumi untuk sektor rumah tangga, komersial, transportasi, industry, dan membangun pembangkit listrik</li> <li>4. Terpenuhi infrastruktur penyediaan dan pendistribusian BBM dan LPG</li> <li>5. Tersedianya database energi baru dan terbarukan untuk perencanaan dan pengelolaan energi di provinsi Jakarta</li> <li>6. Terpenuhi target pemakaian energi baru terbarukan terdiri atas tenaga surya, tenaga bayu, bio-energi atau sampah bahan bakar nabati, dan hidrogen paling sedikit sebesar 0,67 MTOE pada tahun 2025 atau 4,5% dari total bauran energi primer dan 2,14 MTOE pada tahun 2050 7,6% dari total bauran energi primer</li> <li>7. Pembangunan pembangkit listrik tenaga surya PLTS dengan target total kapasitas paling sedikit 20 megawatt, pada tahun 2025 dan 200 megawatt pada tahun 2050</li> <li>8. Pembangunan pembangkit listrik tenaga sampah PLTSa dengan target total kapasitas paling sedikit 35 megawatt pada tahun 2025 dan 100 megawatt pada tahun 2050</li> <li>9. Pembangunan pembangkit listrik tenaga Bayu PLTB dengan target total kapasitas paling sedikit 0,5 megawatt pada tahun 2025 dan 2 megawatt pada tahun 2050</li> </ol> |
|--|--|---|

|   |  |  |
|---|--|--|
|   |  | <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Pembangunan pembangkit listrik tenaga hydrogen (PLTH) dengan target total kapasitas paling sedikit 100 megawatt pada tahun 2050</li> <li>11. Konservasi energi di sector rumah tangga, bangunan komersial, dan bangunan publik melalui standarisasi, audit energi dan pembudayaan hemat energi</li> <li>12. Konservasi energi di sektor transportasi melalui pengalihan ke transportasi massal</li> <li>13. Peningkatan penggunaan gas bumi di sektor rumah tangga, komersial, industri dan transportasi</li> <li>14. Peningkatan penggunaan kompor listrik paling sedikit 50% rumah tangga menggunakan kompor listrik pada tahun 2050</li> <li>15. Penggunaan mobil listrik, sepeda motor listrik, dan bis listrik paling sedikit 10% dari total kendaraan pada 2030 dan 75% dari total kendaraan pada tahun 2050</li> <li>16. Penggunaan mobil listrik berteknologi hydrogen paling lambat mulai tahun 2030 pada tahun 2050 menjadi 20% dari mobil listrik yang ada</li> <li>17. Pengendalian dan pencegahan emisi gas rumah kaca dari sektor energi</li> <li>18. Pengendalian dan pencegahan polusi udara dari sector transportasi, industry, dan pembangkit listrik (khusus PLTSa)</li> <li>19. Penyediaan energy di kepulauan seribu, meliputi penyediaan listrik Grid, pengembangan pembangkit EBT,serta penyediaan BBM dan LPG</li> <li>20. Peningkatan kemampuan pengelolaan energy bagi aparatur sipil Negara (ASN), peningkatan kualitas pendidikan di bidang teknologi energy dan peningkatan jumlah dan kualitas tenaga teknik di bidang energy</li> </ol> <p>- jangkauan maupun arah pengaturannya sehingga sebagai pedoman bagi pemerintah daerah dan stakeholder pemangku kepentingan sesuai dengan kewenangan dalam peraturan perundang-undangan, dan menjamin terselenggaranya upaya yang terencana, sistematis, terintegrasi dan berkesinambungan dalam hal pengelolaan energi di masa mendatang. Jadi nanti arah pengaturannya yaitu mewujudkan tata kelola di bidang keenergian yang akan diimplementasikan dengan program-program daerah, dalam kegiatan tahunan oleh instansi terkait</p> |
| 3 | Direktur Produk Hukum Daerah Kementerian Dalam Negeri RI | <p>- Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh salam sejahtera bagi kita semua om swastiastu namo buddhaya salam kebajikan, pimpinan rapat yang saya hormati ini bapemperda oke terima kasih atas waktu yang diberikan kepada saya direktur produk hukum daerah Kementerian Dalam Negeri.</p> <p>- Saya sampaikan kepada Bapemperda bahwa terkait Rancangan Perda tentang RUED di Permprov DKI sudah sangat terlambat, jadi kalau kita lihat Provinsi DKI sama dengan Provinsi DKI yang belum menetapkan Perda tentang RUED, jadi Provinsi DKI sebenarnya sudah sangat</p>  |

|   |                                 |   |
|---|---------------------------------|---|
|   |                                 | <p>terlambat, dan juga ada beberapa daerah yang belum membuat perda rencana umum energi daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- rancangan perda rencana umum energi daerah ini memang kita sudah buat tim bersama dengan DEN, dan DEN sudah berapa kali ke daerah untuk melakukan percepatan terkait dengan rancangan perda RUED.</li> <li>- Kemdagri bersama-sama dengan DEN nanti akan secara cepat untuk menyesuaikan dengan prototype yang sudah kita buat tentunya nanti disesuaikan saja dengan situasional ataupun kebutuhan wilayah masing-masing</li> </ul>   |
| 4 | H. Abdurrahman Suhaimi, Lc., MA | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terima Kasih Bapak Direktur Produk hukum Kementerian Dalam Negeri yang sudah memberikan arahannya mudah-mudahan nanti kita segera bisa selesaikan sesuai dengan harapan</li> </ul>   |
| 5 | Dewan Energi Nasional           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh salam sejahtera bagi kita semua, pertama saya ingin menyampaikan bahwa menjaga keamanan pasokan energi di Provinsi DKI Jakarta hingga tahun 2050 dan bagaimana kita dari sisi suplai menyediakannya</li> <li>- Kemudian menyediakan energi untuk rencana pengembangan maupun pembangunan di Provinsi DKI Jakarta. Bahwa saat ini sudah ada 30 provinsi pak Marbun yang sudah menyusun Perda RUED</li> <li>- jadi sudah jadi Perda Nomor 8 Tahun 2022 per tanggal 30 Desember tahun 2022 jadi memang tinggal 4 provinsi yang disampaikan yang belum menyelesaikan Perda RUED di luar di bop yang baru yaitu DKI Jakarta, kepulauan Riau, papua dan papua barat ya</li> <li>- kami di DEN mendampingi seluruh provinsi dalam penyusunan RUED provinsi ini gitu ya kemudian terkait dengan ke khasan suatu wilayah memang kita tidak bisa memukul ratakan antara satu provinsi dan provinsi yang lain</li> <li>- karena potensi energinya pun berbeda gitu ya jadi memang RUED DKI Jakarta tersebut disesuaikan dengan kondisi yang ada di DKI Jakarta mungkin dari segi potensi energi baru terbarukan tidak terlalu besar dan mungkin lebih banyak kegiatannya di bidang konservasi kendaraan listrik dan lain-lain itu mungkin sudah masuk di dalam draft Perda RUED</li> <li>- Kemudian kami jadi hewan energi nasional juga membuka konsultasi jika anggota DPRD nanti mau beraudiensi dengan anggota DEN baik itu di kantor DPRD maupun di kantor DEN kami siap terbuka untuk menerima bapak ibu dalam melakukan audiensi maupun diskusi terkait dengan Perda RUED ini sebagaimana dilakukan oleh DPRD DPRD dari provinsi yang lainnya.</li> <li>- Mungkin sementara itu yang dapat disampaikan pimpinan sidang Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</li> </ul> |
| 6 | H. Abdurrahman Suhaimi, Lc., MA | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terima kasih pak atas masukannya mudah-mudahan nanti juga akan bisa di follow up untuk dialog berikutnya silahkan dari yang lainnya dari asosiasi? silahkan pak dari YLKI</li> </ul>   |

|   |  |   |
|---|--|---|
| 7 | Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terimakasih bapak pimpinan Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Selamat siang, komentar umum bahwa RUED satu rencana energi daerah Bagi DKI Jakarta memang sangat penting karena jika ini kan daerah yang konsumtif terhadap energi.</li> <li>- Walaupun kami yakin bahwa ibukota Jakarta nanti sementara itu sudah tidak menjadi ibukota tapi kalau dari sisi aspek keamanan pasti akan diprioritaskan sehingga aspek security supply-nya akan lebih diprioritaskan karena akan menjadi parameter nasional</li> <li>- Tetapi yang ada beberapa draf tadi yang pertama memang secara umum kami melihat sudah cukup baik dan dari beberapa pihak sudah banyak menyorot dari berbagai aspekdan itu beberapa catatan dari saya</li> </ul>   |
| 8 | Himpunan Wisata Nasional Minyak dan Gas Bumi       | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh yang terhormat pimpinan rapat, ijin sedikit menyampaikan saja bahwa Hisana migas kami bersama Pertamina fokus untuk menyalurkan energi baik itu BBM dan Gas yang apa tepat sasaran, fokus kami bagaimana menyalurkan bahan bakar minyak dan gas ini tepat sasaran kepada masyarakat.</li> <li>- Jadi itu mungkin saat ini yang sedang fokus kami lakukan bersama Pertamina, ada penyaluran lebih tepat sasaran, mungkin itu saja baik terima kasih assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</li> </ul>   |
| 9 | Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Baik terima kasih pak pimpinan sidang, terima kasih tadi masukan dari pak Marbun ya, memang kita terlambat pak, memang ya kalau kita lihat, kita tarik ke belakang itu memang dulu diinisiasi oleh Dinas Perindustrian dan energi, kemudian karena dinas perindustrian dan energi itu, terjadi restruktur organisasi bubar, akhirnya energinya masuk ke dinas tenaga kerja transmigrasi dan energi.</li> <li>- Nah di sini mungkin belum berkembang, karena dinakertrans ini kan berkaitan dengan UMP, maka sekarang kita lanjutkan kembali mudah-mudahan ketinggalan ini tidak membawa dampak yang kemana-mana yang penting nanti insya Allah April Mei selesai.</li> <li>- Kemudian berkaitan dengan masalah Prototype ya memang betul pak ini kan pasal demi sedikit, hanya saja nanti di lampirannya, lampirannya nanti kita akan modifikasi karena memang keterkaitan energi di masing-masing wilayah itu beda-beda, ada yang mempunyai sumber energi minyak, fosil Ada atau yang tidak punya, kemudian kondisi geografis dan kita juga Jakarta termasuk energi baru juga bisa berkembang PLTS nya, apalagi nanti dikonversi energinya pak, kita bisa modifikasi dari BBM pindah ke mobil listrik.</li> <li>- Kita juga sudah mau mulai mempersiapkan stasiun pengisiannya juga pak SPKL nya, kita bangun tahun ini 2 (dua) dan ke depan nanti bisa 6, berkembangnya nanti publistik nanti yang akan bergerak di Jakarta.</li> <li>- Kemudian dari masalah di dari teman-teman yang YLKI ya memang betul pak, nanti oktan tinggi yang nanti akan kita pakai dan akan beralih ke mobil listrik, mungkin demikian pak untuk sementara tanggapan dari kami mungkin dari teman-teman yang lain terima kasih.</li> </ul> |

|    |                              |   |
|----|------------------------------|---|
| 10 | Pantas Nainggolan,<br>SH, MH | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selanjutnya dari rekan-rekan ataupun dari segenap undangan yang sudah siap untuk menyampaikan pandangannya silahkan..</li> </ul>   |
| 11 | Dirjen EBTKE                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, yang saya hormati pak pimpinan rapat dan para hadirin sekalian, izin menyampaikan hal-hal terkait dengan pembahasan Perda RUED di DKI.</li> <li>- Jadi pertama kami dari Dirjen EBTKE sangat support untuk RUED ini segera terselesaikan, karena RUED ini menjadi komitmen bagi pemerintah, daerah pemerintah DKI, untuk mencapai target bauran energi seperti yang sudah ditetapkan.</li> <li>- Bahwa untuk pembauran energi nasional tahun 2025 itu targetnya 23% dan saat ini tahun 2022 itu dari target 15% itu juga baru tercapai di angka 12 koma sekian, jadi target capaian bauran secara nasional itu masih menjadi pekerjaan rumah bagi kita semuanya dan oleh karenanya kami sangat support atas komitmen Pemda DKI melalui RUED ini pak.</li> <li>- Dan juga perlu kami laporkan bahwa pada akhir Januari yang lalu, tanggal 25 itu sudah terbit Perpres nomor 3 2023, itu terkait dengan tambahan kewenangan pemerintah daerah atas pengelolaan EBT.</li> <li>- Jadi Perpres itu sebagai apa ya untuk melengkapi atau menambahkan kewenangan sebagaimana yang tertuang di dalam undang-undang 23 tahun 2014, jadi sejak Perpres diterbitkan, Pemerintah Daerah mempunyai kewenangan yang lebih di dalam pengelolaan EBT.</li> <li>- Jadi apa dasar dari Perpres ini diterbitkan, karena Pemda sudah memiliki RUED untuk mewujudkan RUEN, namun kewenangannya masih terbatas oleh karena itu dengan adanya terbit yang Perpres diharapkan pemerintah daerah bisa mengakselerasi komitmen, terhadap pengelolaan EBT untuk mendukung, untuk meningkatkan pembauran energi baru terbarukan.</li> <li>- Kemudian juga kami sepakat dengan tadi YLKI juga pak Kadis tadi sampaikan, bahwa di DKI mungkin dari sisi konservasi energi itu yang lebih lebih dimasifkan begitu pak ya, kalau dari sisi pembangkitan, dari sisi suplai mungkin yang paling potensi paling besar ya surya dan, surya mungkin pak ya tapi kalau dari sisi kontroversi dari sisi efisiensi energi mungkin itu menjadi hal-hal yang perlu ditonjolkan.</li> <li>- Juga dapat kami laporkan bahwa saat ini pemerintah pusat sedang melakukan akselerasi atas kendaraan listrik, berupa di dalam 1 tahun, dalam 2 tahun ini 2023 dan 2024 itu pemerintah pusat sudah mengalokasikan untuk adanya 1 juta bantuan pemerintah untuk kendaraan listrik berupa apa ya tambahan atau potongan harga untuk kendaraan baru.</li> <li>- Dan juga konversi itu untuk sepeda motor yang 7 juta rupiah per unit itu di dalam 2 tahun ini ditargetkan satu juta pak, jadi kami berharap Pemerintah Provinsi DKI, juga mau apa ya mengantisipasi, akan ketersediaan juga stasiun</li> </ul> |

|    |                                 |  |
|----|---------------------------------|--|
|    |                                 | <p>pengisian listriknya gitu infrastrukturnya, mensupport dari sisi infrastruktur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dan memang isu dari transisi energi, ini memang dari sisi anggaran dan kami berharap juga bahwa pemerintah DKI dengan APBD yang cukup besar ini bisa menjadi apa ya, bisa menjadi benchmarking di dalam peningkatan bauran EBT, baik dari sisi demand dari sisi pembangkitan, maupun dari sisi eh dari sisi supply dari sisi pembangkitan maupun dari sisi demand, dari sisi efisiensi dan konservasi energinya, mungkin itu pak sebagai awal yang bisa kami sampaikan, terima kasih atas waktunya waktu kami kembalikan assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.</li> </ul>  |
| 12 | H. Abdurrahman Suhaimi, Lc., MA | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terima Kasih pak masukan yang sangat berharga tadi, untuk selanjutnya dipersilahkan yang sudah hadir via zoom dari kementerian ketenaga kelistrikan SDM, kementerian SDM ada, ya dari perguruan tinggi dari unsur perguruan tinggi dipersilahkan bila ada masukan-masukan, dari Universitas Indonesia ada, dari UNJ, dari UIN Syarif Hidayatullah, dari Trisakti, dari Universitas Prof Dr Musthofa, dari Atmajaya, dari Universitas Pancasila tidak ada, dari Universitas Bina Nusantara tidak ada.</li> <li>- Saya lanjutkan dari media mungkin, detik.com ada, dari berita Jakarta, tempo, Tribunnews, Kompas atau yang lainnya barangkali masih ada yang memberikan masukan.</li> <li>- Sepertinya sudah tidak ada yang memberikan masukan, tetapi kita tetap menerima masukan-masukan secara tertulis, selama proses pembahasan nantinya, saya kira apabila sudah tidak ada rapat kita akhiri.</li> <li>- Inshaallah kita akan lanjutkan pada tahapan-tahapan berikutnya, saya ucapkan terima kasih kepada semuanya yang sudah hadir dan memberikan masukan-masukan yang sangat berharga, baik dari kementerian maupun dari para ahli, stackholder.</li> <li>- Mudah-mudahan di bulan Ramadhan yang penuh berkah ini, semuanya yang kita lakukan ini mendapatkan nilai yang terbaik dari Allah subhanahu wa ta'ala, kita akhiri rapat pada hari ini dengan mengucapkan Alhamdulillahirobilalamin rapat saya tutup wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</li> </ul> |

Demikian hasil pelaksanaan Rapat Dengar Pendapat Badan Pembentukan Peraturan Daerah dengan acara Penyerapan Aspirasi terhadap Rancangan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta tentang RUED bersama Eksekutif dan *stakeholder* lainnya.

**Jakarta 10 April 2023**  
**BADAN PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH**  
**DPRD PROVINSI DKI JAKARTA**  
**Ketua,**

**Pantas Nainggolan, SH., MM**

